



Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Citra Ayu Dewi*, Hendrawani, Yeti Kurniasih, Suryati, Yusran Khery

Program Studi Pendidikan Kimia, FPMIPA, IKIP Mataram, Indonesia

Email Korespondensi: ayudewi_citra@ikipmataram.ac.id

Diterima: Maret 2018; Revisi: April 2018; Diterbitkan: Mei 2018

Abstrak

Tujuan pelaksanaan program pengabdian ini adalah a) Meningkatkan pengetahuan tentang seluk beluk penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMPN 1 Gunungsari, b) Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru-guru SMPN 1 Gunungsari. Kegiatan ini direncanakan selama tiga bulan dengan sasaran penyuluhan dan pemberian pelatihan keterampilan ini adalah guru-guru di SMPN 1 Gunungsari. Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan yaitu: 1) Ceramah; 2) Diskusi; dan 3) Praktek Menulis. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan program telah tercapai dengan baik sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para guru dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi maupun praktek langsung dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi. Para peserta pelatihan merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis sehingga para peserta dapat menyiapkan tulisan mereka menjadi artikel yang siap dipublikasikan di jurnal yang dituju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi peningkatan profesionalisme guru-guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.

Kata Kunci: Profesionalisme; Karya Ilmiah

Optimization of Teacher Professionalism Enhancement through Training on Writing Scientific Papers

Abstract

The objectives of the implementation of this service program are a) Increase knowledge about the ins and outs of writing scientific papers for SMPN 1 Gunungsari teachers, b) Improve the ability to write scientific papers for SMPN 1 Gunungsari teachers. This activity is planned for three months with the target of counseling and providing training for these skills for teachers at SMPN 1 Gunungsari. The methods of implementing the activities to be carried out are: 1) Lecture; 2) Discussion; and 3) Writing Practice. Based on the results of the implementation of community service activities, it shows that the success of the program has been achieved properly as expected. This can be seen from the enthusiasm of the teachers in participating in all training activities, both in providing material and direct practice in writing scientific papers. Besides that, the teachers also showed their enthusiasm when holding discussions. The training participants felt the benefits of this program from both a knowledge and technical perspective so that the participants could prepare their writing into articles that were ready to be published in the intended journal. Thus, it can be concluded that the optimization of the increase in professionalism of teachers through training in writing scientific papers is going well as expected.

Keywords: Professionalism; Scientific papers

How to Cite: Dewi, C., Hendrawani, H., Kurniasih, Y., Suryati, S., & Khery, Y. (2018). Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 19-23. doi:<https://doi.org/10.36312/linov.v3i1.434>



<https://doi.org/10.36312/linov.v3i1.434>

Copyright©2018, Dewi et al
This is an open-access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya. Banyak peluang menulis ada di depan mata para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan tidak bisa menulis juga menjadi keluhan utama bagi guru-guru di SMPN 1 Gunungsari. Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab.

Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis. Berangkat dari kondisi tersebut, dosen-dosen dari IKIP Mataram merasa perlu menyelenggarakan pelatihan menulis untuk para guru. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan karya ilmiah mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan di atas.

Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, antara lain (1) Rendahnya minat membaca dan minat menulis para guru, (2) Keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan bagi para guru, (3) Tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis, (4) Ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis, (5) Rendahnya motivasi para guru untuk menulis.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang seluk beluk penulisan karya ilmiah bagi guru-guru MA Nurani Al-Ikhlas Pengembur dan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru-guru SMPN 1 Gunungsari. Tujuan tersebut diukur berdasarkan meningkatnya keterampilan guru-guru di SMPN 1 Gunungsari dalam menulis karya ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti terungkap dalam bab sebelumnya, adapun alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah "Melatih Guru-Guru SMPN 1 Gunungsari dalam Menulis Karya Ilmiah".

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dilakukan dengan menggunakan metode (1) Ceramah di mana materi yang diberikan adalah penjelasan tentang motivasi untuk menulis karya ilmiah, etika penulisan ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, kebahasaan dalam ragam karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah, dan teknik swasunting; (2) Diskusi pada tiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian; dan (3) Praktek Menulis yaitu dengan meminta peserta untuk melakukan

praktek/latihan menulis. Peserta akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan menulis yang telah dimilikinya. Tingkat kesulitan dari praktek ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Pada bagian akhir peserta akan diberi tugas untuk membuat karya tulis berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Karya tulis ini merupakan syarat untuk memperoleh sertifikat peserta. Pada penyusunan karya ilmiah ini dilakukan pendampingan oleh fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan di SMPN 1 Gunungsari berlangsung selama 1 minggu. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pelatihan dilanjutkan sambutan dari tim pelaksana pengabdian dan Kepala Sekolah SMPN 1 Gunungsari. *Hari pertama*, peserta mengikuti pembekalan materi tentang pengantar jenis-jenis penelitian meliputi PTK, eksperimen, pre-eksperimen, korelasi, pengembangan, dan hal-hal yang perlu dan tidak perlu dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah, *copy master* penulisan artikel ilmiah dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebelum materi disampaikan, para peserta diberikan pretest dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan persiapan para guru dalam penulisan karya ilmiah.

Hari kedua dan ketiga, diawali dengan presensi kemudian penyampaian materi tentang format penulisan artikel dan tehnik penelusuran referensi yang relevan kemudian pemberian motivasi dari fasilitator dilanjutkan penyampaian materi tentang kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal nasional dan pengalaman penulisan artikel ilmiah jurnal nasional. Setelah itu peserta diminta untuk menyusun draf artikel ilmiah yang akan dikirim ke jurnal nasional. Istirahat 15 menit kemudian dilanjutkan penyusunan draf artikel ilmiah bagi peserta pelatihan yang belum selesai.

Hari keempat dan kelima, diawali dengan presensi dan motivasi dari fasilitator dilanjutkan balikan dari fasilitator mengenai draf artikel yang telah ditulis peserta pelatihan. Setelah mendapat balikan, peserta diminta untuk memperbaiki artikel mereka masing-masing kemudian mempresentasikan hasil revisinya. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan refleksi dan mengisi lembar evaluasi yang telah disediakan penyaji. Kegiatan terakhir bagi peserta yang artikelnya masih perlu tinjauan, dapat melakukan bimbingan melalui *e-mail* dan dilakukan selama dua minggu.

Hasil pretest menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan datang ke tempat pelatihan membawa data penelitian sebelumnya, maupun draf kerangka tulisan artikel, sedangkan sebagian membawa proposal dan buku referensi yang dibutuhkan. Setengah dari peserta pelatihan belum pernah memiliki pengalaman mengikuti pelatihan (10 orang), oleh karena itu, para peserta pelatihan dapat saling membantu berbekal pengalaman sebelumnya, maupun memperbarui pengetahuan dan membandingkan dengan materi yang pernah mereka dapat. Walaupun begitu, sebagian besar dari mereka belum pernah menulis artikel jurnal akademik sebelumnya. Seluruh peserta merasa membutuhkan program pengembangan diri menulis artikel yang ditunjukkan dengan kesediaan mereka mengikuti pelatihan selama seminggu. Tidak hanya itu, para peserta juga bersedia menanggung biaya yang diperlukan untuk mengunggah artikel ke jurnal dan menerima balikan atau revisian melalui *e-mail* agar draf akhir yang dikirimkan dapat menjadi lebih berkualitas.

Para guru sangat antusias selama mengikuti kegiatan penulisan karya ilmiah, hal ini ditunjukkan dari banyaknya guru yang hadir pada saat kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan berjumlah 17 orang yang berasal dari guru-guru mata pelajaran IPA, IPS, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, geografi, PPKn dan lain-lain. Seperti yang sudah diperkirakan, tiap peserta ternyata memiliki masalah yang bervariasi dalam penulisan artikel. Secara intensif, tim pengabdian memberikan bimbingan pada peserta pelatihan yang dibagi kedalam lima kelompok sesuai jumlah jenis penelitian yang ingin digunakan dalam penulisan karya ilmiah seperti PTK, korelasi, pre-eksperimen, eksperimen dan pengembangan.

Kegiatan ini telah membantu peserta pelatihan untuk menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang mereka punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal akademik. Hasil pengembangan tulisan peserta dikirim ke email para tim pengabdian untuk dikonsultasikan

kembali sebelum peserta mengirimnya ke jurnal tujuan. Jurnal tujuan para peserta antara lain Jurnal Hydrogen, Jurnal Lensa, Jurnal Bioscientist, Jurnal Prisma Sains, Jurnal Kependidikan, dan lain-lain. Tingkat keberhasilan program ini juga diukur melalui lembar evaluasi yang diedarkan untuk peserta guna menentukan ketercapaian tujuan dan menjangking balikkan dari peserta. Adapun hasil pengisian instrumen evaluasi setelah dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pelatihan menulis artikel ilmiah menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan maupun jurnal tujuan, yang ditunjukkan dengan hasil pernyataan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan (3,6 kategori Baik); peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung pekerjaan mereka (4,1 kategori Sangat Baik).
2. Cara penyajian materi oleh para fasilitator dinilai sangat baik (4,3) dan sesuai dengan harapan peserta (4,2), yang didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan (3,9).
3. Tema pelatihan sudah sangat tepat dengan kebutuhan peserta (4,4); pelaksanaan program pelatihan selama seminggu sudah terlaksana dengan tepat waktu (dilanjutkan melalui *e-mail* selama dua minggu) (4,1); kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang baik yaitu serius namun tetap santai sehingga mendukung peserta pelatihan untuk belajar dan mengembangkan draf atau kerangka yang dibawa (3,6); materi yang dibuat oleh para penyaji dirasa sangat lengkap (4,1); pelayanan dan sikap pihak penyelenggara sangat memuaskan (4,3); alat bantu yang disediakan juga sangat baik (4,3); secara keseluruhan nilai yang diberikan peserta mengenai pelaksanaan program ini dalam kategori baik (3,8).
4. Penilaian peserta terhadap penyaji berada dalam kategori sangat baik, terlihat dari poin penilaian berikut: penguasaan masalah sangat baik (4,9); Cara penyajian sangat baik (4,8); manfaat materi sangat baik (4,9); interaksi dengan peserta sangat baik (4,8); penggunaan alat bantu sangat baik (4,4); serta nilai keseluruhan yang diberikan yaitu sangat baik (4,6).
5. Penilaian peserta secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik (4,0) dengan rincian sebagai berikut: penguasaan masalah sangat baik (4,3); cara penyajian sangat baik (4,5); manfaat materi sangat baik (4,7); interaksi dengan peserta sangat baik (4,6); penggunaan alat bantu sangat baik (4,1).

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan program telah tercapai dengan baik sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para guru dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi maupun praktek langsung dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi. Para peserta pelatihan merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis sehingga para peserta dapat menyiapkan tulisan mereka menjadi artikel yang siap dipublikasikan di jurnal yang dituju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM "Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru-guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah" berjalan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama seminggu. Peserta yang hadir sebanyak 24 orang dari rencana 50 orang yang hadir. Tim PPM dapat bekerjasama dengan guru-guru di SMPN 1 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Umpan balik yang diberikan peserta yakni perlu ada keberlanjutan program serupa di SMPN 1 Gunungsari karena berdasarkan informasi dari peserta masih banyak para pendidik yang belum berkesempatan mendapatkan pelatihan penulisan artikel ilmiah serta perlu tambahan waktu untuk bimbingan secara lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tnaga Kependidikan. 2012. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta.

- Haryanto. 2006. *Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi*. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Tatang, M, Amirin. 2006. Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.